

KARAKTERISTIK UNIT PENANGKAPAN IKAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN NELAYAN DI PULAU LAIGOMA KECAMATAN KAYOA KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Oleh:

Dita wahyuti^{1*}, Imran Taeran¹, Darmawaty¹
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK Unkhair
* Korespondensi: ditwahyuti98@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan nelayan di pulau Laigoma sebagian besar menggunakan alat tangkap pancing ulur. Usaha yang dijalankan masih bersifat tradisional yang diterima secara turun temurun sehingga sulit berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik unit penangkapan ikan dan menganalisis tingkat kesejahteraan nelayan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Adapun jumlah responden yang di wawancarai sebanyak 30 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif dan tingkat kesejahteraan nelayan dilakukan dengan mengacu pada indikator dari badan pusat statistik tahun 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Nelayan desa Laigoma sebagian besar menggunakan perahu fibergalass dengan mesin penggerak motor tempel dan katinting, alat tangkap yang digunakan adalah pancing ulur (*hand line*) dan sebagian kecil juga menggunakan jaring insang. Nelayan di Desa Laigoma kecamatan Kayoa Halmahera Selatan tidak ada yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan tinggi. Kategori tingkat kesejahteraan sedang sebanyak 12 responden (40%) dengan jumlah skor 14-19, nelayan yang tergolong rendah sebanyak 18 responden (60%) dengan jumlah skor berkisar 8-13. Dengan demikian maka secara umum taraf hidup nelayan di Desa Laigoma kecamatan Kayoa Halmahera Selatan tergolong pada tingkat kesejahteraan sedang dan rendah.

Kata kunci: unit penangkapan, tingkat kesejahteraan, pulau Laigoma

CHARACTERISTICS OF FISHING UNITS AND
THE LEVEL OF WELFARE OF FISHERMEN ON LAIGOMA
ISLAND, KAYOA DISTRICT, SOUTH
HALMAHERA REGENCY

Oleh:

Dita wahyuti^{1*}, Imran Taeran¹, Darmawaty¹
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK Unkhair
* Korespondensi: ditwahyuti98@gmail.com

ABSTRACT

Most of the fishing activities on Laigoma Island use handline fishing gear. The business that is run is still traditional which is accepted from generation to generation, so it is difficult to develop. This study aims to describe the characteristics of fishing units and analyze the welfare level of fishermen. The data collection method used is a survey. The number of respondents who were interviewed were 30 respondents. The data analysis used is a comparative descriptive analysis and the level of fishermen's welfare is carried out by referring to indicators from the Central Statistics Agency in 2005. The results show that: Laigoma village fishermen mostly use fiberglass boats with outboard motors and katinting engines, the fishing gear used is hand line and some also use gill nets. None of the fishermen in Laigoma Village, Kayoa District, South Halmahera are classified as having a high level of welfare. The category of moderate welfare level was 12 respondents (40%) with a total score of 14-19, fishermen who were classified as low were 18 respondents (60%) with a total score ranging from 8-13. Thus, in general, the standard of living of fishermen in Laigoma Village, Kayoa District, South Halmahera is classified as medium and low welfare.

Kata kunci: Fishing unit, elfare level, Laigoma island